

## **VI. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **1. Kesimpulan**

Beberapa kesimpulan yang dapat di ambil dalam penelitian ini adalah :

- 1) Pemasaran di kabupaten Tulang Bawang Barat, terdapat tiga saluran pemasaran bahan olah karet (Bokar) di lokasi penelitian sebagian besar petani menggunakan saluran I. Petani - Tengkulak - Pabrik, untuk Saluran II. Petani - Gapoktan - Tengkulak - Pabrik, pada saluran ini gapoktan sebagai pedagang perantara dan rantai pemasaran yang singkat ialah Saluran III. Petani - Pabrik.
- 2) Mekanisme yang menentukan harga beli bokar di tingkat petani adalah tengkulak atau pedagang, dalam menentukan harga beli bokar di tingkat petani yang dilakukan oleh para pedagang melihat kebersihan di dalam bokar, usia bokar, untuk standarisasi k3 (Kadar Karet Kering) di lakukan oleh pihak pabrik pengolahan karet saat di pabrik.
- 3) Margin pemasaran di saluran I, dari Harga beli bokar di tingkat petani sebesar Rp.11.500/Kg, margin sebesar Rp.2000/Kg dengan biaya pemasaran sebesar Rp.250/Kg. Sedangkan di saluran ke II dari harga beli di tingkat petani sebesar Rp.10.500 dan harga beli di tingkat gapoktan sebesar Rp.11.000/Kg dan margin yang di dapatkan sebesar Rp.3.000/Kg dengan biaya pemasaran sebesar Rp.250/Kg dan di saluran ke III. Petani mendapatkan harga sebesar Rp.13.500/Kg dengan biaya pemasaran sebesar Rp.250/Kg. dari ketiga saluran, saluran yang paling menguntungkan bagi petani adalah saluran 3, karena tidak terdapat pihak penyalur sebagai pemasar sehingga margin keuntungan petani yang di dapat sebesar 98,1% dari harga pabrik pengolahan karet.

## 2. Saran

Adapun saran saran dari penelitian antara lain :

- 1) Petani di harapkan untuk mempertimbangkan salura pemasaran yang akan di gunakan untuk mendapatkan harga maksimal di tingkat petani .Saluran pemasaran I melalui tengkulak dapat menjadi alternatif bagi petani yang memiliki luasa lahan dan produksi bokar dengan volume sedikit.Dan untuk gapoktan sebaiknya menjual bokar petani langsung ke pabrik tanpa melalui tengkulak atau pedagang.
- 2) Memberikan sosialisasi ke petani mengenai standar Kebersihan, k3 Kadar karet Kering dan Kualitas,pembeku Menggunakan asam sulfat 60% atau 98% sebagai standar pembeku yang di sarankan pabrik pengolahan karet.